

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION* TERHADAP HASIL BELAJAR
DI SMP N 04 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH**

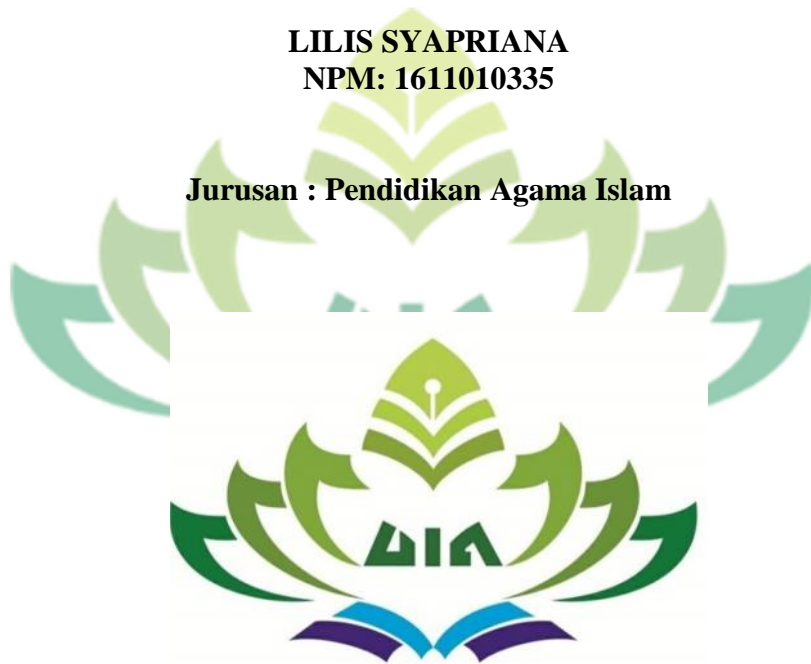
SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

**LILIS SYAPRIANA
NPM: 1611010335**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2020 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION* TERHADAP HASIL BELAJAR
DI SMP N 04 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Dapat Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

**LILIS SYAPRIANA
NPM: 1611010335**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Drs. Sa'idy, M.Ag

Pembimbing II : Waluyo Erry Wahyudi, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2020 M**

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* TERHADAP HASIL BELAJAR DI SMP N 04 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH

Oleh

Lilis Syapriana

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SMP N 04 Way Pengubuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi ekspriment design*, dimana desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Rumusan berdasarkan latar belakang permasalahan bahwa pengaruh model *Cooperative Integrated Reading And Composition* berdasarkan analisis data, hasil penelitian ini adalah (1) ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* terhadap hasil belajar, hasilnya di peroleh dari signifikansi lebih dari 0,05, nilai signifikasi sebesar 0,51 (2) Ada pengaruh model pembelajaran terhadap hasil, hasilnya diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan perbedaan rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, rata-rata kelas eksperimen 85.00 dan rata-rata kelas kontrol sebesar 51.06. (3) ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* terhadap hasil belajar PAI, hasil diperoleh dari nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition*, Hasil Belajar.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

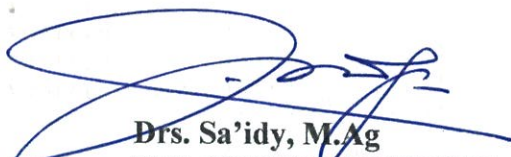
PERSETUJUAN

Nama : LILIS SYAPRIYANA
NPM : 1611010335
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION TERHADAP HASIL BELAJAR DI SMP N
04 WAY PENGUBUAN**


MENYETUJUI

Untuk di Munaqasyah dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

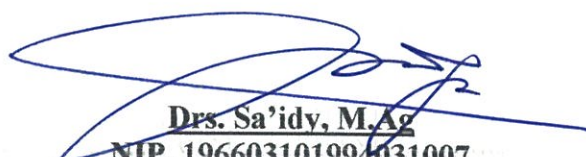

Drs. Sa'idy, M.Ag
NIP. 196603101994031007

Pembimbing II


Waluyo Erry Wahyudi, M. Pd. I

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Drs. Sa'idy, M.Ag
NIP. 196603101994031007



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

**Skripsi dengan judul: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION TERHADAP HASIL
BELAJAR DI SMP N 04 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH . Disusun
oleh: Lilis syapriana, NPM: 1611010335, Prodi: Pendidikan Agama Islam, telah
diujikan dalam sidang Munaqasyah pada hari/ tanggal : Rabu/ 20 Mei 2020.**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua

: Dr. H. Agus Jatmiko, M.pd.

(.....)

Sekretaris

: Era Octafiona, M.Pd

(.....)

Penguji Utama

: Dr. Koderi, M.Pd

(.....)

Penguji Pendamping I

: Drs. Sa'idy, M.Ag

(.....)

Penguji Pendamping II

: Waluyo Erry Wahyudi, M. Pd.I

(.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. Hj. Nurva Diana, M.Pd
NIP. 19640828 1988 03 2 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lilis Syapriana

NPM : 1611010335

Jurusan/Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Terhadap Hasil Belajar Di SMP N 04 Way Pengubuan Lampung Tengah**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya tulis ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 25 April 2020

Penulis

Lilis Syapriana

NPM : 1611010335

MOTTO

هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ^١ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا
الْأَلْبَابِ

Artinya : "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (Q.S. Az-Zumar : 9)¹



¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2015), h. 367

PERSEMBAHAN

Terucap syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan ridho-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan lembaran-lembaran sederhana ini teruntuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Haryanto, dan Ibunda Sopiah yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus kepadaku dan selalu memberikan semangat serta dukungan dan bimbingan yang penuh. Do'a yang tulus selalu saya persembahkan atas jasa ayahanda dan ibunda, yang dengan penuh ikhlasan merawat, dan mendidik serta membesarkanku sehingga mengantarkan penulis menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung.
2. Kakakku Rizky Prabowo dan Titin Lestari yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan untuk selalu semangat dalam segala hal.
3. Adikku tersayang Zahra Agustina yang selalu memberikan semangat dan Do'a. saya menjadi contoh kedua setelah kakakku.
4. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung dimana tempat peneliti mendapatkan banyak sekali pengalaman dan menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Lampung Tengah, kec. Way Pengubuan, Desa Candi Rejo, pada tanggal 02 Juni 1998, anak kedua dari tiga bersaudara, buah hati bapak Haryanto dan ibu Sopiah.

Pendidikan formal diawali pada tahun 2004 di SD N 02 Candi Rejo yang diselesaikan pada tahun 2010. Tahun 2010 diterima di SMP N 02 Way Pengubuan yang diselesaikan pada tahun 2013. Tahun 2013 masuk SMA IT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur dan dipindahkan ke SMA N 1 Way Pengubuan tahun 2015 yang diselesaikan pada tahun 2016 sebelum melanjutkan kuliah penulis mengisi waktu libur dengan bekerja di dealer Hond, sambil menunggu pengumuman pelaksanaan aktif kuliah dilaksanakan. Menurut penulis waktu harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Pada tahun yang sama penulis di terima disalah satu perguruan tinggi negeri yaitu UIN Raden Intan Lampung dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan jalur UM-PTKIN.

Selama menjadi mahasiswa pernah mengikuti kuliah kerja nyata (KKN) di Ullubelu, Kecamatan Ngarip, Kabupaten Tanggamus pada tahun 2019, dan ditahun tahun yang sama juga melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTS Kaliawi Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Dalam usaha penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan materil maupun dukungan moral. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Secara khusus peneliti ucapkan terima kasih terutama kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, beserta stafnya yang telah memberikan kesempatan dalam mengikuti pendidikan hingga selesainya skripsi ini.
2. Drs. Sa'dy, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) sekaligus selaku pembimbing 1 dan Dr. Rijal Firdaous, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PAI terima kasih atas petunjuk dan arahan yang diberikan selama masa studi di UIN Raden Intan Lampung.
3. Waluyo Erry Wahyudi M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, untuk membimbing dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama dibangku kuliah.
5. Kepala Sekolah SMP N 04 Way Pengubuan, Guru serta staf SMP N 04 Way Pengubuan yang telah memberikan bantuan sampai terselesainya skripsi ini.
6. Sahabat-sahabatku yang telah memberi motivasi, serta memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.

Dalam skripsi ini penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan kekeliruan. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya ilmu dan teori penulisan yang penulis kuasai. Oleh karenanya kepada pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran yang sifatnya membangun. Akhirnya dengan iringan terima kasih penulis memanjatkan do'a kehadiran Allah SWT, semoga jerih payah dan amal Bapak/Ibu serta teman-teman sekalian akan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada khususnya.

Bandar Lampung, April 2020

Penulis

Lilis Syapriana
1611010335

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERSETUJUAN	iv
SURAT PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran.....	15
1. Definisi model Pembelajaran	15
2. Fungsi Model Pembelajaran.....	16
3. Manfaat Model Pembelajaran	17
4. Kriteria Pemilihan Metode Pembelajaran	19
B. <i>Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)</i>	20
1. Pengertian <i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i> (CIRC)	20
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC).....	21

3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i>	22
C. Hasil Belajar	24
1. Pengertian Hasil Belajar.....	24
2. Macam-Macam Hasil Belajar	25
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	26
4. Alat Untuk Mengukur Hasil Belajar	27
D. Pendidikan Agama Islam	28
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	28
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	29
3. Karakteristik Pembelajaran Agama Islam.....	30
4. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	31
5. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	33
a. Ibadah Puasa Membentuk Pribadi Yang Bertakwa.....	33
b. Mengonsumsi Makanan Dan Minuman yang Halal dan Menjauhi Yang Haram.....	38
E. Penelitian Yang Relevan	42
F. Kerangka Berfikir.....	43
G. Hipotesis	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	46
1. Desain Penelitian	46
2. Tempat dan Waktu Penelitian	47
B. Variabel Penelitian.....	48
1. Variabel Bebas	48
2. Variabel Terikat	48
C. Prosedur Penelitian	48
D. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel.....	50
1. Populasi.....	50
2. Teknik Pengambilan Sampel	51
3. Sampel.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
1. Tes Tertulis	52
2. Dokumentasi	53
F. Instrumen Penelitian	53
G. Uji Coba Instrumen.....	55
1. Uji Validasi	55
2. Uji Reliabilitas	56
3. Uji Tingkat Kesukaran	58
4. Uji Daya Pembeda	59
H. Teknik Analisis Data.....	60
1. Uji Persyaratan Analisis.....	60
a. Uji Normalitas	60
b. Uji Homogenitas.....	61
2. Uji Normal Gain.....	61

3. Uji Hipotesis.....	63
-----------------------	----

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	65
1. Perhitungan Uji Coba Instrumen.....	65
a. Uji Validasi	65
b. Uji Reliabilitas	67
c. Uji Tingkat Kesukaran	67
d. Uji Daya Pembeda.....	68
2. Hasil Uji Persyaratan	70
a. Uji Normalitas.....	70
b. Uji Homogen	71
c. Uji N-Gain.....	72
d. Uji Hipotesis	72
B. Pembahasan.....	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Kelas VIII A	5
Tabel 1.2 Nilai Ulangan Harian Kelas VIII B	7
Tabel 1.3 Nilai Ulangan Harian Kelas VIII C	9
Tabel 2.1 Langkah-langkah Model pembelajaran CIRC dan Model Cooperative Script.....	22
Tabel 3.1 Penelitian Quasi Eksprimen (Desain)	47
Tabel 3.2 Distribusi Peserta Didik Kelas VIII	51
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen.....	54
Tabel 3.4 Pedoman Penskoran Hasil Belajar	55
Tabel 3.5 Klasifikasi Uji Reliabilitas	57
Tabel 3.6 Indeks Tingkat Kesukaran	58
Tabel 3.7 Klasifikasi Daya Pembeda	60
Tabel 3.8 Klasifikasi Gain Ternormalisasi.....	62
Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi Soal.....	66
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	67
Tabel 4.3 Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	68
Tabel 4.4 Klasifikasi Daya Beda.....	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Pretest Dan Posttest.....	70
Tabel 4.6 Uji Homogenitas Pretest Dan Posttest.....	71
Tabel 4.7 Uji N-Gain.....	72
Tabel 4.8 Hasil Uji-T Posttest	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Presentase Ketuntasan Peserta Didik kelas VIII	11
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nama – Nama Peserta Didik Uji Validasi	83
Lampiran 2 Nilai Pretest Kelas Eksprimen dan Kontrol	84
Lampiran 3 Nilai Posttest kelas Eksprimen dan Kontrol	85
Lampiran 4 RPP Kelas VIII	86
Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar	92
Lampiran 6 Soal Tes Hasil Belajar PAI	94
Lampiran 7 Jawaban Soal Hasil Tes PAI	98
Lampiran 8 Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar PAI	99
Lampiran 9 Materi Tentang Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa dan Mengonsumsi Makanan dan Minuman Yang Halal dan Menjauhi yang Haram.....	100
Lampiran 10 Uji Validasi	107
Lampiran 11 Uji Reliabilitas	109
Lampiran 12 Uji Tingkat Kesukaran	111
Lampiran 13 Uji Daya Beda	113
Lampiran 14 Uji Normalitas Pretest Eksperimen dan Kontrol	114
Lampiran 15 Uji Normalitas Posttest Eksperimen dan Kontrol	116
Lampiran 16 Uji Homogenitas Dan Uji-T Kelas Eksperimen dan Kontrol	118
Lampiran 17 Rekapitulasi Pretest dan Posttest Eksperimen	119
Lampiran 18 Rekapitulani Pretest dan Posttest Kontrol	120
Lampiran 19 Nilai N-Gain Eksperimen	121
Lampiran 20 Nilai N-Gain Kontrol	122
Lampiran 21 Surat Penelitian.....	123
Lampiran 22 Surat Balasan Penelitian	124
Lampiran 23 Surat Validasi	125
Lampiran 24 Foto Kegiatan Penelitian	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Menurut Wikel pembelajaran diartikan sebagai seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian rangkaian kejadian internal yang berlangsung didalam diri peserta didik. Dimiyati dan Mudjiono Mengartikan pembelajaran sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan peserta didik.¹ Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat terjadinya proses belajar.²

Dalam proses pembelajaran terdapat model-model pembelajaran yang di nilai dapat memberikan pengaruh dalam proses pembelajaran peserta didik sehingga proses pembelajaran tidak terlihat monoton serta materi dapat diserap oleh peserta didik lebih mudah dengan menggunakan model pembelajaran yang beragam dan menentukan metode pembelajaran dengan tepat maka akan lebih cepat juga dalam proses tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun model-model pembelajaran sebagai berikut:

¹Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: pustaka Belajar, 2017), h. 5.

²Endang Komara, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2014), h.29.

1. *Koperatif (CL, Cooperative Learning)* adalah model pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri.
2. *Kontekstual (CTL, Contextual Teaching and Learning)* adalah model pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan (ramah, terbuka, negosiasi) yang terkait dengan dunia nyata kehidupan siswa, sehingga materi yang diberikan akan lebih terasa manfaatnya.
3. *Reciprocal Learning* adalah model pembelajaran yang harus memperhatikan empat hal, yaitu peserta didik harus belajar, peserta didik harus mengingat, peserta didik harus berfikir serta peserta didik harus mampu memotivasi diri sendiri.
4. *CIRC (Coopreative, Integrated, Reading, and Composition)* adalah model pembelajaran dengan membentuk kelompok kemudian guru memberikan wacana bahan bacaan sesuai dengan materi aja, peserta didik bekerja sama (membaca bergantian, menemukan kata kunci, memberikan tanggapan), terhadap wacana kemudian menuliskan hasil kolaboratifnya, presentasi hasil kelompok, refleksi.

Berdasarkan uraian diatas terdapat beberapa macam model-model pembelajaran yang memiliki peran masing-masing salah satunya adalah model pembelajaran CIRC (*Coopreative, Integrated, Reading, and Composition*) model pembelajaran ini dapat merangsang peserta didik lebih bersemangat dalam belajar, model pembelajaran adalah salah satu pembelajaran yang efektif dengan cara membentuk kelompok model pembelajaran ini juga memberikan kesempatan

kepada peserta didik untuk bekerja sama dalam tugas-tugas yang terstruktur. Model pembelajaran CIRC (*Coopreative Integrated Reading and Composition*) juga dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran Agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama. Berdasarkan uraian diatas pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seorang dengan memberikan materi mengenai agama Islam terhadap orang-orang yang ingin lebih mendalami tentang agama Islam baik dari segi praktiknya maupun dari segi akademis, seperti yang telah dijelaskan dalam firman Allah SWT QS Al-Mujadalah: 11, sebagai berikut:

هَآئِهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS Al-Mujadalah: 11)*

Adapun tujuan dari pendidikan agama Islam adalah diharapkan dengan peserta didik mempelajarinya maka peserta didik dapat memahami, mempraktikkan serta mengaplikasikannya pembelajaran yang telah didapat saat

proses pendidikan berlangsung. Di dalam dunia pendidikan guru adalah seseorang pendidik, pengajar yang dapat menyampaikan pengetahuannya kepada orang lain. Seorang pendidik hendaknya memiliki motivasi serta pembaharuan dalam proses pembelajaran.

Sehingga seorang pendidik harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat bagi peserta didik, dalam memilih model pembelajaran yang ingin digunakan pendidik harus memperhatikan keadaan atau kondisi siswa, bahan pelajaran dan sumber-sumber belajar yang ada agar penggunaan model pembelajaran dapat diterapkan secara efektif dan menunjang hasil belajar peserta didik.

Hasil observasi wawancara pra-penelitian yang dilakukan di SMP N 04 Way Pengubuan, yang dilakukan oleh penulis menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI masih sangat rendah, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman konsep peserta didik terhadap bahan pelajaran. Beliau juga mengatakan, dalam kegiatan KBM guru sudah menggunakan bahan ajar, akan tetapi bahan ajar yang digunakan bersifat bahan ajar siap pakai seperti Modul, Paket, dan LKS yang membuat peserta didik tidak tertarik dan mudah sekali mengantuk dalam proses pembelajaran berlangsung. Selama pembelajaran guru belum pernah menggunakan bahan ajar lain atau alat peraga selain bahan ajar tersebut. Guru juga menyatakan bahwa dalam kegiatan KBM lebih sering menggunakan metode bercerita di dalam kelas.³

³Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas VIII SMP N 04 Way Pengubuan Pada Tanggal 15 Oktober 2019.

Berdasarkan hasil observasi, peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti KBM. Hal ini disebabkan karena : 1) Metode yang sering digunakan dalam pembelajaran metode bercerita, sehingga peserta didik merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. 2) Dalam kegiatan KBM lebih sering menggunakan buku Paket, dimana di dalam buku tersebut terdapat banyak materi pembelajaran sehingga peserta didik kurang tertarik untuk membaca karena materi yang ada di dalam buku tersebut terlalu banyak dan bersifat monoton. Pernyataan ini diperkuat dengan data hasil belajar peserta didik yang dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel. 1. 1
Nilai Ulangan Harian Pada Mata Pembelajaran PAI Kelas VIII A
SMP N 04 Way Pengubuan Materi Mengutamakan Kejujuran dan Keadilan

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1.	Adelya Azzahra	85	Tuntas
2.	Ahmad Sobirin	45	Tidak Tuntas
3.	Andika Febriansyah	75	Tuntas
4.	Anisa Asahra	80	Tuntas
5.	Annisa Jannatul Ma'wa	55	TidakTuntas
6.	Ardian Maulana	30	TidakTuntas
7.	Diana Eva Yanti	75	Tuntas
8.	Dimas Saputra	75	Tuntas
9.	Eka Kristiawan	45	TidakTuntas
10.	Eka Triyani	80	Tuntas
11.	Erik	30	Tidak Tuntas

12.	Fajar Tri Wahyudi	55	Tidak Tuntas
13.	Fitri Santika	45	Tidak Tuntas
14.	Gunawan Dwi Saputra	75	Tuntas
15.	Gita Gustina	35	Tidak Tuntas
16.	Iis Febrianti	45	Tidak Tuntas
17.	Iis Sri Rahayu	55	Tidak Tuntas
18.	Indra Tistiyana	45	Tidak Tuntas
19.	Irma Purbaya	85	Tuntas
20.	Jusi Gunawan	55	Tidak Tuntas
21.	Maharani	85	Tuntas
22.	Manda	55	Tidak Tuntas
23.	Nanda Saputra	35	Tidak Tuntas
24.	Nova Eka Auliya	55	Tidak Tuntas
25.	Nuraliyah	50	Tidak Tuntas
26.	Rendy Saputra	60	Tidak Tuntas
27.	Reza Erixsysa	90	Tuntas
28.	Riki Suryanto	50	Tidak Tuntas
29.	Sindi Septani	45	Tidak Tuntas
30.	Varisa Aulia	45	Tidak Tuntas

Sumber: Dokumentasi SMP N 04 Way Pengubuan

Pada tabel 1.1 jumlah siswa pada kelas VIII A sebanyak 31 siswa. Dengan siswa yang memiliki kategori Tuntas sebanyak 11 siswa dan siswa yang termasuk kategori tidak Tuntas berjumlah 20 siswa.

Tabel. 1. 2
Nilai Ulangan Harian Pada Mata Pembelajaran PAI Kelas VIII B
SMP N 04 Way Pengubuan Materi Mengutamakan Kejujuran dan Keadilan

NO.	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1.	Adi Yusup Nugraha	45	Tidak Tuntas
2.	Aditia Hermawan	60	Tidak Tuntas
3.	Aditiya Mahendra	45	Tidak Tuntas
4.	Ageng	55	Tidak Tuntas
5.	Aldi Yansyah	55	Tidak Tuntas
6.	Ayu novita sari	75	Tuntas
7.	Ayu Adelia	55	Tidak Tuntas
8.	Dewi Astuti	60	Tidak Tuntas
9.	Dita Karisma Putri	45	Tidak Tuntas
10.	Efi Wulan Sari	55	Tidak Tuntas
11.	Gista Agustina	85	Tuntas
12.	Imas Fatonah	65	Tidak Tuntas
13.	Intan Nur Asiah	60	Tidak Tuntas
14.	Isnan Mailano	45	Tidak Tuntas
15.	Indra Candana	40	Tidak Tuntas
16.	M Danu Febriyanto	60	Tidak Tuntas
17.	Noval Alfianto	80	Tuntas

18.	Nur Janah	75	Tuntas
19.	Nur Rizki Firman Syah	45	Tidak Tuntas
20.	Rama Ramdani	55	Tidak Tuntas
21.	Rendi Ahmad Jaelani	60	Tidak Tuntas
22.	Ridho Al Varid	85	Tuntas
23.	Rika Novasari	50	Tidak Tuntas
24.	Rita Puspita Sari	60	Tidak Tuntas
25.	Shindi Aulia Pratiwi	80	Tuntas
26.	Siti Aminah	45	Tidak Tuntas
27.	Siti Romlah	55	Tidak Tuntas
28.	Vina Rohmawati	75	Tuntas
29.	Wahyudi	65	Tidak Tuntas
30.	Widia	45	Tidak Tuntas
31.	Windi Kusuma	75	Tuntas
32.	Zahra Amelia	45	Tidak Tuntas
33.	Zulfa	85	Tuntas

Sumber: Dokumentasi SMP N 04 Way Pengubuan

Pada tabel 1.2 jumlah siswa pada kelas VIII B sebanyak 33 siswa. Dengan siswa yang memiliki kategori Tuntas sebanyak 9 siswa dan siswa yang termasuk kategori tidak Tuntas berjumlah 24 siswa. Jadi dapat kita ketahui bahwa kelas B memiliki kategori tidak Tuntas lebih tinggi dari pada kelas A.

Tabel. 1. 3
Nilai Ulangan Harian Pada Mata Pembelajaran PAI Kelas VIII C
SMP N 04 Way Pengubuan Materi Mengutamakan Kejujuran dan Keadilan

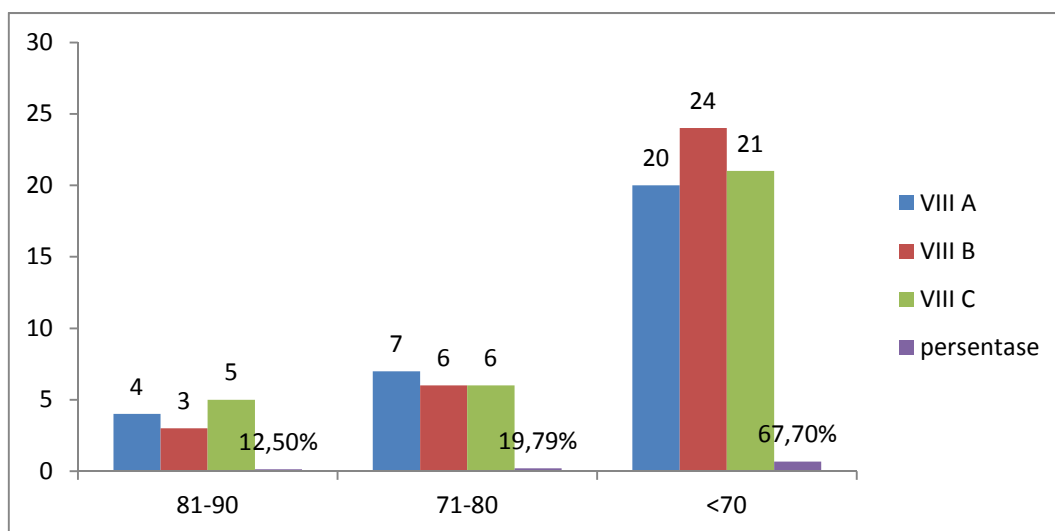
NO.	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1.	Andi Saputra	60	Tidak Tuntas
2.	Angga Saputra	85	Tuntas
3.	Ari Aryanti	45	Tidak Tuntas
4.	Asep Saepudin	60	Tidak Tuntas
5.	Davit Canda Dinata	80	Tuntas
6.	Deni Pratama	45	Tidak Tuntas
7.	Destiana Putri	30	Tidak Tuntas
8.	Devina R Faujiah	85	Tuntas
9.	Ega Defri Yanto	45	Tidak Tuntas
10.	Eka Fitri Yani	50	Tidak Tuntas
11.	Elis Septiana	50	Tidak Tuntas
12.	Giska Amelia P	75	Tuntas
13.	Ika Novitasari	60	Tidak Tuntas
14.	Indah Novita Sari	90	Tuntas
15.	Isabela	55	Tidak Tuntas
16.	KameliaSafira	45	Tidak Tuntas
17.	Kiki Ulandari	50	Tidak Tuntas
18.	Khoirul Firmasyah	85	Tuntas
19.	Luh Putri Yani	75	Tuntas

20.	Maman Tepiyoga	45	Tidak Tuntas
21.	Mitra Diana	65	Tidak Tuntas
22.	Nisa Alya Putri	75	Tuntas
23.	Oti Susyana	55	Tidak Tuntas
24.	Rini	35	Tidak Tuntas
25.	Saripudin	45	Tidak Tuntas
26.	Sela Fitria	90	Tuntas
27.	Sopian	55	Tidak Tuntas
28.	Via Agustine	75	Tuntas
29.	Wanda Agustian	65	Tidak Tuntas
30.	Wahyu Anggoro	45	Tidak Tuntas
31.	Yuli Yanti	50	Tidak Tuntas
32.	Merisa	75	Tuntas

Dokumentas SMP N 04 Way Pengubuan

Pada tabel 1.3 jumlah siswa pada kelas VIII C sebanyak 32 siswa. Dengan siswa yang memiliki kategori Tuntas sebanyak 11 siswa dan siswa yang termasuk kategori tidak Tuntas berjumlah 21 siswa. Jika dibandingkan dengan kelas A B C maka dapat diketahui bahwa kelas B memiliki kategori siswa tidak lulus lebih tinggi. Akan tetapi, dapat diketahui pada tabel diatas bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam seluruh siswa kelas VIII kurang menguasai materi, yang menyebabkan siswa kategori tidak Tuntas lebih banyak daripada siswa dengan kategori Tuntas.

Gambar. 1. 1
Presentasi Ketuntasan Peserta Didik
Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP N 04 Way Pengubuan



Berdasarkan grafik 1.1 diketahui hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran PAI saat ulangan harian tergolong sangat rendah.⁴ Hal ini terjadi karena terdapat permasalahan pada kegiatan pembelajaran. Penelitian mengidentifikasi permasalahan-permasalahan tersebut yaitu perhatian siswa selama proses pembelajaran masih rendah, keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran masuk kategori rendah yaitu kurang dari 50%. Berdasarkan hal tersebut dapat ditinjau, bahwa hasil belajar berhubungan dengan pemahaman konsep peserta didik.⁵ Hal ini sangat logis karena dalam menyelesaikan suatu persoalan atau permasalahan peserta didik harus mempunyai pemahaman konsep agar dapat menyelesaikan persoalan atau permasalahan tersebut dengan mudah.

⁴Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi (edisi 2)* (Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta, 2017),h.35.

⁵Lilis Novitasari dan leonard,”*Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Terhadap Hasil Belajar*”, FTNIPA Universitas Indraprastas, (15 Desember 2017).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru dianjurkan memperlihatkan semangat dan menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk yang baru, agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan, maka diperlukan model pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. Model pembelajaran yaitu salah satu sarana yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk meminilisir kesulitan peserta didik dalam pembelajaran. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran, salah satunya yaitu *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* dinilai dapat menambah semangat siswa serta dapat menambah kecakapan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* adalah model pembelajaran yang bertujuan melatih ketelitian, kritis dalam berfikir dan bersifat menyenangkan.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, maka peneliti mengetahui secara pasti apakah model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh terhadap hasil belajar PAI peserta didik. Dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar di SMP N 04 Way Pengubuan Lampung Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah:

1. Presentase masuk dalam kategori tidak tuntas masih rendah dalam proses pembelajaran.
2. Metode pembelajaran yang digunakan di sekolah SMPN 04 Way Pengubuan masih metode ceramah
3. Belum diterapkan model pembelajaran CIRC
4. Kurangnya respon peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru sehingga suasana menjadi pasif dan peserta didik menggunakan buku paket kelas 8.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka penulis membatasi penelitian hanya dengan “Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) kelas VIII SMP 04 Way Pengubuan?”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh penggunaan Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*(CIRC) terhadap hasil belajar mata pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) pada peserta didik kelas VIII SMP N 04 Way Pengubuan?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis penelitian ini yaitu “ Untuk Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition*(CIRC)

terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) kelas VIII SMP 04 Way Pengubuan”.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peserta didik

Manfaat bagi peserta didik dalam penelitian ini diharapkan akan dapat:

- a. Mengembangkan kemampuan berfikir, pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual.
- b. Meningkatkan kreatifan peserta didik dalam pembelajaran.
- c. Membawa peserta didik untuk belajar dalam suasana menyenangkan.
- d. Meningkatkan kemampuan bekerjasama antar peserta didik.

2. Bagi Penelitian

Penelitian ini diharapkan peneliti dapat memberikan pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran dan mampu memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan berkualitas bagi pesertadidik.

3. Bagi Guru

Menjadi bahan acuan untuk menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran PAI.

4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menerapkan model pembelajaran *CooperativeIntegrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas-kelas lain.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran

1. Definisi Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu pola atau suatu perencanaan yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan sebuah pembelajaran.⁶ Model pembelajaran mengacu terhadap pendekatan yang akan digunakan, termasuk pula didalamnya tujuan pembelajaran, tahap, lingkungan, serta pengelolaan kelas. Berkaitan model pembelajaran, seperti yang dijelaskan dalam firman Allah SWT QS. Yusuf ayat 111, sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَى وَلَكِنْ تَصْدِيقَ
الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

Artinya: “*Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.*”⁷(Q.S. Yusuf ayat 111)

Menurut *Joyce & Weil* model pembelajaran adalah suatu pola atau suatu perencanaan yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pelajaran di kelas atau yang lain.

⁶Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Palkem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 46.

⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2015), h. 434.

Menurut *Arends* model pembelajaran mengacu pada pendekatan termasuk di dalamnya tujuan pembelajaran, tahap-tahap kegiatan dalam pembelajaran, lingkungan pembelajaran serta pengelolaan kelas.⁸ Sehingga dalam suatu model pembelajaran juga menyangkut prinsip reaksi guru dan siswa serta sistem yang disyaratkan.⁹

Berdasarkan uraian diatas penjelasan diatas model pembelajaran dapat digunakan guru untuk membantu peserta didik memperoleh informasi, berfikir serta mengekspresikan ide yang dimiliki. Selain itu peserta didik pula mengajarkan bagaimana mereka belajar.

2. Fungsi Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki fungsi sebagai pedoman bagi seorang pendidik atau seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa setiap model pembelajaran yang hendak digunakan menentukan perangkat yang hendak dipakai dalam pembelajaran tersebut.

Selain itu menurut Bahri Djamrah dan Aswan Zain, terdapat beberapa fungsi metode pembelajaran diantaranya:

a. Sebagai Alat Motivasi Ekstrinsik

Motivasi dapat diartikan sebagai sesuatu yang dilakukan baik secara tidak sadar ataupun dilakukan sebagai suatu dorongan di dalam diri seseorang. Motivasi pula perlu digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran berperan sebagai alat memotivasi baik dari luar (ekstrinsik) siswa.

⁸Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.133.

⁹*Ibid.*

b. Sebagai Strategi Pembelajaran

Setiap peserta didik memiliki daya tangkap yang berbeda-beda atau memiliki tingkat intelegensi yang berbeda. Kemampuan intelegensi tersebut akan mempengaruhi dalam menyerap pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Dengan menerapkan metode-metode belajar tertentu, peserta didik akan lebih mudah menyerap pelajaran yang diberikan.

c. Sebagai Alat untuk Mencapai Tujuan

Memilih metode pembelajaran yang tepat memberikan pengaruh terhadap peserta didik untuk dapat mencapai tujuan belajar yang efektif. Metode pembelajaran berperan sebagai fasilitas pendidikan yang berfungsi untuk menyampaikan isi materi kepada peserta didik.

Model pembelajaran lebih fokus pada upaya mengaktifkan siswa lebih banyak dibandingkan guru namun tetap dalam ruang lingkup pembelajaran satu tema tertentu.

3. Manfaat Model Pembelajaran

a. Bagi Guru

- 1) Dengan langkah-langkah yang jelas, waktu yang tersedia, tujuan yang hendak dicapai, kemampuan daya serap peserta didik, serta ketersediaan media yang ada mampu mempermudah guru dalam melaksanakan tugasnya.
- 2) Model pembelajaran menjadi sebuah alat yang mampu mendorong aktifitas siswa dalam sebuah pembelajaran.

- 3) Memudahkan guru untuk membua tbahan pertimbangan dasar dalam merencanakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki ataupun menyempurnakan kualitas proses pembelajaran didalam kelas.

b. Bagi siswa

- 1) Kesempatan yang lebih luas untuk siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
- 2) Memudahkan siswa untuk memahami materi pembalajran dan menangkap materi yang diberikan kepada guru.
- 3) Mendorong semangat belajar siswa

c. Bagi Supervisor

- 1) Dapat dijadikan bahan kajian pelaksanaan tugas guru dan merumuskan bentuk bentuk pelayanan bantuan supervisi .
- 2) Dapat dijadikan sebagai bahan dan kajian diskusi dalam mengindentifikasikan masalah pengajaran.

Banyak macam dari model pembelajaran tersebut, namun penting untuk diperhatikan guru beberapa pertimbangan sebelum memilih metode yang akan digunakan. Menentukan dan menetapkan satu model pembelajaran agar keputusannya tepat sesuai dengan maksud dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Guru perlu mempelajari dan melatih diri terlebih dahulu dalam penggunaan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam

menentukan model yang tepat juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran berhasil atau tidaknya seorang guru.

4. Kriteria Pemilihan Model Pembelajaran

Menurut Slameto yaitu :

- a. Tujuan pembelajaran, yaitu tingkah laku yang diterapkan dapat ditunjukkan siswa setelah proses belajar mengajar.
- b. Materi pengajaran, yaitu bahan yang disajikan dalam pengajaran yang berupa fakta yang memerlukan model yang berbeda dari model yang dipakai untuk mengajarkan materi berupa konsep, prosedur atau kaidah.
- c. Besar kelas (jumlah kelas), yaitu banyaknya peserta didik yang mengikuti pelajaran dalam kelas.
- d. Kemampuan siswa, yaitu daya tangkap dan mengembangkan apa yang diajarkan sesuai dengan bahan ajar.
- e. Kemampuan guru, yaitu pengajaran secara optimal yang dilakukan oleh seorang pendidik serta memiliki kemampuan dalam menggunakan berbagai jenis model pembelajaran.
- f. Fasilitas yang tersedia, bahan atau alat bantu serta fasilitas lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.
- g. Waktu yang tersedia, jumlah waktu yang direncanakan atau dialokasikan untuk menyajikan bahan pengajaran yang sudah ditentukan.

B. Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)

1. Pengertian cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)

Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif dimana peserta didik belajar secara bersamaan sedangkan pendidik memberikan materi untuk dipahami peserta didik, kemudian peserta didik menyusun kembali materi yang telah didiskusikan bersama kelompoknya kemudian dituangkan menggunakan kalimat sendiri. *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat meningkatkan dan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik, baik melalui pengelompokan heterogen maupun pengelompokan homogen.¹⁰

Menurut Suprijono pembelajaran kooperatif adalah suatu konsep yang lebih luas yang meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin atau diarahkan oleh seorang pendidik. Secara umum dapat diartikan bahwa pembelajaran kooperatif lebih diarahkan oleh pendidik, dimana pendidik menetapkan tugas serta pertanyaan kemudian menyediakan bahan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang dimaksud.

Sedangkan Menurut Slavin¹¹ pembelajaran kooperatif dapat digunakan dalam pembelajaran membaca, menulis dan seni bahasa. Dalam hal ini peserta didik di bentuk dalam kelompok-kelompok dan guru harus mampu memberikan wacana yang menarik sesuai dengan materi pelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC* peserta didik dapat bekerja sama dalam menemukan gagasan terhadap materi yang diberikan.

¹⁰Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 126.

¹¹Robert E. Slavin, *Cooperative learning, teori, riset dan Praktik*, (Indonesia: Nusa Media, 2010), h. 120.

Menurut pendapat Isjoni salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dikarenakan model pembelajaran ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat kepada peserta didik. *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kelompok.¹²

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif sehingga dapat merangsang peserta didik lebih semangat belajar.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan Model Cooperative Script

Beriku langkah-langkahnya menurut Agus Suparjiono:

Tabel 2.1 Langkah-langkah Model pembelajaran CIRC dan Model Cooperative Script

Model CIRC	Model Cooperative Script
1. Peserta didik dibentuk dalam kelompok-kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4 orang.	1. Guru membagi siswa untuk berpasangan
2. Pendidik memberikan wacana sesuai topik yang ingin dibahas.	2. Guru membagi wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan meringkas
	3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang akan pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang menjadi pendengar

¹²Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif* dalam Kurikulum 2013, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 218.

3. Peserta didik diminta untuk saling bekerjasama, saling membacakan serta menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas.	4. Pembicara membacakan ringkasannya dengan lengkap dan memasukkan ide pokok dalam ringkasannya, pendengar: <ol style="list-style-type: none"> Menyimak/mengoreksi/melengkapi ide ide pokok yang kurang lengkap Membantu/mengingatkan ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi lainnya.
4. Peserta didik membacakan atau mempresentasikan hasil diskusi kelompok.	5. Bertukar peran, semula sebagaipembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Kemudian lakukan kegiatan tersebut.
5. Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan.	6. Merumuskan simpulan bersama-sama siswa dan guru
6. Penutup. ¹³	7. Penutup.

3. Kelebihan danKelemahan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

1. Kelebihan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, adalah sebagai berikut:

- Tingkat perkembangan peserta didik akan selalu relevan dengan pengalaman dan kegiatan belajar.

¹³Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2014), h. 222.

- b. Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
- c. Peserta didik akan dapat bertahan lebih lama dikarenakan peserta didik merasa kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik.
- d. Pembelajaran terpadu dapat menumbuh kembangkan ketrampilan berpikir peserta didik.
- e. Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan peserta didik.
- f. Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik ke arah belajar yang dinamis, optimal dan tepat guna.
- g. Pembelajaran terpadu dapat menumbuh kembangkan interaksi sosial peserta didik, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain.
- h. Membangkitkan motivasi belajar serta memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.¹⁴

2. Kekurangan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), adalah:

- a. Model pembelajaran ini hanya dapat digunakan untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa sehingga tidak dapat digunakan untuk model pelajaran seperti matematika dan mata pelajaran lain yang menggunakan prinsip hitung.
- b. Memerlukan waktu yang lama.

¹⁴*Ibid*, h.221.

- c. Adanya kegiatan-kegiatan kelompok yang tidak dapat berjalan seperti apa yang diharapkan.¹⁵

Berdasarkan paparan penjelasan diatas model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah sebuah model pembelajaran *cooperative Learning* dapat membantu peserta didik memahami materi pelajaran serta mampu memecahkan masalah yang diberikan pendidik dan tidak bergantung pada teks tertentu dan peserta didik dapat menemukan ide-ide dari materi yang telah diberikan.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Setelah melalui kegiatan belajar maka peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang hasil dari kemampuan peserta didik selama proses pembelajaran.¹⁶ Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan belajar mengajar atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar dari kurikulum yang sudah ditentukan. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.¹⁷

Menurut W. Winkel hasil belajar merupakan keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik, yakni presentasi belajar peserta didik di sekolah yang

¹⁵Hadi Soekanto, *Pengaruh Penerapan Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Kemampuan Berfikir Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi*, Skripsi Universitas Negeri Malang.

¹⁶Agus Jatmiko, *Pengaruh Model Pembelajaran dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar IPA*, Jurnal Tadris Pendidikan Biologi (Vol.8 No.2 Tahun 2017), Indonesia (diakses pada tanggal 06 Mei 2018, pada pukul 09.15 WIB).

¹⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada media Group, 2016), h. 5.

mewujudkan dalam bentuk angka. Sedangkan Menurut Winarno hasil belajar merupakan ulangan, ujian atau tes. Maksud ulangan tersebut adalah memperoleh suatu indek dalam menentukan keberhasilan peserta didik.¹⁸

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar jika dipandang dari dua sisi yaitu dari sisi guru dan sisi siswa. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat peserta didik belum belajar. Terwujudnya tingkat perkembangan mental yaitu pada jenis ranah kognitif, psikomotorik dan efektif.¹⁹

Menurut Teori taksonomi Bloom hasil belajar dalam sebuah studi dapat dicapai melalui tiga kategori yaitu ranah kognitif, efektif dan psikomotorik. Perinciannya sebagai berikut :

a. Ranah Kognitif

Terkait ranah kognitif hasil belajar intelektual terdiri dari aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilain.

b. Ranah Afektif

¹⁸*Ibid*

¹⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015). h. 275.

Terkait ranah efektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dengan suatu nilai, kelima hal tersebut sangat berpengaruh dalam ranah efektif.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor meliputi ketrampilan motorik, manipulasi benda-benda, *koordinasi neuromuscular* (menghubungkan, mengamati).²⁰

Dari ketiga kategori ranah hasil belajar, tipe hasil belajar kognitif yang lebih dominan dari pada afektif dan psikomotor. Karena lebih menonjol, namun hasil belajar afektif dan psikomotor juga harus menjadi bagian dalam hasil penilaian proses pembelajaran di sekolah.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

- a. Faktor peserta didik, peserta didik sebagai pelajar atau subjek yang belajar.
- b. Faktor guru, guru sebagai pembelajaran. Faktor ini yang perlu diperhatikan adalah keterampilan mengajar, mengelola tahapan pembelajaran, dan memanfaatkan metode.
- c. Faktor kurikulum, kurikulum adalah kurikulum dijadikan sebagai pedoman bagi guru dan peserta didik dalam mengorganisaikan tujuan serta isi materi pelajaran.
- d. Faktor lingkungan, lingkungan atau latar belakang adalah konteks terjadinya pengalaman belajar.

²⁰Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)* (Bandung: Yrama Widya, 2013), h.66-67.

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dibedakan menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor *internal* (faktor dari dalam peserta didik), yaitu faktor yang bersumber dari peserta didik itu sendiri sehingga mempengaruhi kemampuan belajar peserta didik. Faktor *internal* meliputi minat, motivasi belajar, kecerdasan, ketekunan serta kondisi fisik.
- 2) Faktor *eksternal* (faktor yang bersumber dari luar peserta didik), yaitu kondisi lingkungan sekitar dapat mempengaruhi. Faktor-faktor ini dapat meliputi sekolah keluarga, serta masyarakat.
- 3) *Teacher properties*, yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan guru, misalnya sikap guru terhadap peserta didik, sikap guru terhadap profesinya, kemampuan dan intelegensi guru, motivasi serta kemampuan mereka baik kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran termasuk di dalamnya kemampuan dalam merencanakan dan evaluasi pembelajaran maupun kemampuan dalam penguasaan materi.²¹

Berdasarkan paparan diatas, banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, lingkungan. Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar baik secara *internal* maupun *external* serta *Teacher properties*.

4. Alat untuk Mengukur Hasil Belajar

²¹Ahmad Susanto, *Op. Cit.*, h.12-14.

Dalam proses belajar mengajar perlu disusun instrumen penilaian dalam standar penugasan. Istilah instrumen penilaian disebut juga teknik penilaian yang berupa teknik tes dan non tes. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur dan hasil belajar peserta didik, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penugasan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.²²

Alat penilaian teknik tes, adalah sebagai berikut:

- a. Testertulis adalah tes atau soal yang diberikan kepada peserta didik secara tertulis dan peserta didik diminta untuk menyelesaikannya.
- b. Tes lisan adalah sekumpulan tes atau soal yang diberikan kepada peserta didik yang diberikan dengan bentuk cara Tanya jawab, dan tes perbuatan, merupakan tugas yang umumnya berupa kegiatan praktek atau melakukan kegiatan yang mengukur ketrampilan.

Bentuk penilaian tertulis terdiri dari bentuk uraian ataupun bentuk objektif. Bentuk uraian meliputi uraian bebas ataupun terikat. Sedangkan bentuk objektif meliputi pilihan ganda, isian benar salah, mencocokkan, serta jawaban singkat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tertulis. Tes berupa soal yang diberikan kepada peserta didik.

D. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi

²²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2013), h. 35.

mengenai agama Islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari. Setiap orang di dunia ini pastilah memiliki kepercayaan untuk menyembah Tuhan, akan tetapi ada sebagian orang yang memilih untuk tidak menganut agama apapun yang ada di dunia ini, seperti Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan lain sebagainya.

Pendidikan agama Islam juga sangat berperan penting untuk kelangsungan kehidupan bermasyarakat, bahwa adanya pendidikan agama Islam diharapkan orang-orang dapat mengetahui tentang agama Islam dan juga ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya. Selain itu juga pelajaran pendidikan agama Islam yang telah diajarkan atau sudah mengetahui tentang ajarannya dapat mempraktekannya dan juga mengamalkannya di dalam kehidupan sehari-hari karena ajaran dalam agama Islam merupakan ajaran yang baik untuk seluruh manusia.

Pendidikan agama Islam juga dapat menumbuhkan rasa lebih percaya kepada Tuhan Sang Pencipta semesta raya ini, semakin mempertebal akhlak setiap orang yang turut mempelajari agama Islam. Setiap orang yang turut mempelajari agama Islam diharapkan dapat mempraktikannya seperti ibadah, dan juga mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran yang diberikan pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam. Proses pembelajaran pendidikan agama Islam didapatkan pada saat di sekolah mulai dari dasar hingga perguruan tinggi, maupun dapat di tempat sekolah khusus

agama Islam atau pesantren.²³ Pendidikan agama Islam juga sangat berperan penting dalam kehidupan manusia, walaupun adanya pendidikan agama Islam tetapi kita tidak ingin mempelajarinya maka kehidupanmu tidak dikatakan sempurna.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan Islam adalah “membentuk kepribadian muslim yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam.” Pendidikan agama Islam di SMP bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan penumpukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.

3. Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP

Sebagai mata pembelajaran yang wajib dipejari di sekolah baik umum maupun khusus, pendidikan agama Islam mempunyai karakteristik yang membedakannya dengan ajaran lain, sebagai berikut:

- a. Pendidikan Islam merujuk pada aturan-aturan yang sudah pasti.

Pendidikan agama Islam mengikuti aturan atau garis-garis yang sudah jelas dan tidak bisa ditolak atau ditawar. Aturan itu adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits. pendidikan pada umumnya bersifat netral, artinya

²³Zuhairini, dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.32.

pengetahuan itu diajarkan sebagai mana adanya dan terserah kepada manusia yang hendak mengarahkan pengetahuan itu.

- b. Pendidikan agama Islam selalu mempertimbangkan dua sisi kehidupan duniawi dan ukhrawi.

Pendidikan agama Islam seperti diibaratkan mata uang yang mempunyai dua sisi, pertama; sisi keagamaan yang menjadi pokok dalam substansi ajaran yang akan dipelajari, kedua; sisi pengetahuan berisikan hal-hal yang mungkin umum dapat di indera dan diakali, berbentuk pengalaman factual maupun pengalaman berpikir. Kedua tersebut sangat berkaitan didalam pendidikan agama Islam dan mempunyai nilai yang sangat penting.

- c. Pendidikan agama Islam bermisikan pembentukan akhlakul karimah

Pendidikan agama Islam selalu menekankan pada pembentukan akhlakul karimah, hati nurani untuk selalu berbuat baik dan bersikap dalam kehidupan sesuai dengan norma-norma yang berlaku, tidak menyalahi aturan dan berpegang teguh pada dasar agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits.

- d. Pendidikan agama Islam bermotifkan ibadah

Sejalan dengan hal yang dijelaskan pada sebelumnya maka pendidikan agama Islam merupakan ibadah yang akan mendapatkan pahala dari Allah, dari segi mengaja, pekerjaan itu terpuji karena merupakan tugas yang mulia.

4. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP

Ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah Swt, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan ketiga hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Ruang lingkup pendidikan agama Islam identik dengan aspek-aspek pendidikan agama Islam karena materi yang terkandung didalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya.

Ruang lingkup pendidikan agama Islam yang umum dilaksanakan di sekolah adalah:

a. Pengajaran Al-Qur'an

Pengajaran Al-Qur'an adalah pengajaran yang bertujuan agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dan mengerti arti kandungan yang terdapat di setiap ayat-ayat Al-Qur'an. Akan tetapi dalam prakteknya hanya ayat-ayat tertentu yang dimasukkan dalam materi pendidikan agama Islam yang sesuai dengan tingkat pendidikannya.

b. Pengajaran Hadits

Pengajaran Hadits adalah pengajaran yang bertujuan agar siswa dapat membaca Al-Hadits dan mengerti arti kandungan yang terdapat Al-Hadits. Akan tetapi dalam prakteknya hanya hadits-hadits tertentu yang dimasukkan dalam materi pendidikan agama Islam sesuai tingkat pendidikannya.

c. Pengajaran Keimanan (aqidah)

Pengajaran keimanan berarti proses belajar mengajar tentang aspek kepercayaan, dalam hal ini tentunya kepercayaan menurut ajaran Islam sangat berperan penting dalam sebuah kehidupan manusia, karena kepercayaan kunci utama.

d. Pengajaran Akhlak

Pengajaran Akhlak adalah bentuk pengajaran yang mengarahkan pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu pada kedepannya, pengajaran ini berarti proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang diajarkan berakhlak baik. Akhlak juga sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat.

e. Pengajaran Fiqih

Pengajaran Fiqih adalah pengajaran yang isinya menyampaikan materi tentang segala bentuk hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur'an, sunnah, dan dalil-dalil syar'i yang lain.

f. Pengajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam

Tujuan pengajaran dari sejarah Islam ini adalah agar siswa dapat mengetahui tentang pertumbuhan dan perkembangan agama Islam dari awalnya sampai zaman sekarang sehingga siswa dapat mengenal dan mencintai agama Islam.

5. Materi Pembelajaran PAI SMP/MTs

a. Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertaqwa

Puasa merupakan rukun Islam yang keempat. Puasa berasal dari kata "*saumu*" yang artinya menahan diri dari segala sesuatu, seperti:

menahan makan, minum, hawa nafsu, dan menahan dari bicara yang tidak bermanfaat.

1) Puasa Wajib

Puasa wajib adalah puasa yang harus dilakukan oleh setiap umat Islam.

a) Puasa Ramadan

Puasa Ramadan adalah puasa yang dilaksanakan di bulan Ramadan yang merupakan rukun Islam keempat. puasa wajib ini mulai diperintahkan pada tahun kedua hijrah, setelah Nabi Muhammad Saw hijrah ke Madinah.

Agar puasa kita menjadi lebih sempurna dan bermakna, marilah kita pahami ketentuan – ketentuannya.

(1) Rukun Puasa

Orang yang akan melaksanakan puasa harus memenuhi rukun anatara lain yaitu:

(a) Niat Untuk Berpuasa

Niat di dalam hati dengan ikhlas. Apabila diucapkan, maka niat puasa tersebut adalah sebagai berikut:

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ فَرَضِ شَهْرِ رَمَضَانَ هَذِهِ السَّنَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: “saya berniat puasa ramadha esok hari untuk menjalankan kewajiban di bulan Ramadan tahun ini karena mentaati perintah Allah Ta’ala”.

(b) Menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari.

(2) Hal – Hal yang Membatalkan Puasa

Berpuasa merupakan bentuk ibadah kita kepada Allah Swt.

Untuk itu kita harus berhati-hati dalam melaksanakannya ada enam perkara yang bisa membatalkan puasa kita, yaitu:

- (a) Makan dan minum
- (b) Muntah yang disengaja atau yang dibuat-buat
- (c) Berhubungan suami istri
- (d) Keluar darah haid atau *nifas* bagi perempuan
- (e) Gila atau sakit jiwa
- (f) Keluar cairan mani dengan sengaja

(3) Hal – hal yang Mengurangi Pahala Puasa

Hal yang dapat mengurangi bahkan menghilangkan pahala puasa adalah semua perbuatan yang dilarang oleh Islam.

Contohnya membicarakan kejelekan orang lain, berbohong, mencaci maki orang lain.

(4) Orang – Orang yang Boleh Berbuka pada Bulan Ramadan

Berpuasa adalah kewajiban bagi setiap muslim. Ada sesuatu yang membuat seseorang diizinkan untuk tidak berpuasa.

- (a) Orang yang sedang sakit dan tidak kuat untuk berpuasa atau apabila berpuasa sakitnya semakin parah.
- (b) Orang yang sedang dalam perjalanan jauh. Ia pun wajib mengqada puasanya dihari lain.

(c) Orang tua yang sudah lemah sehingga tidak kuat lagi untuk berpuasa.

(d) Orang yang sedang hamil dan menyusui anak. Kedua perempuan ini kalau khawatir akan menjadi *mudarat* kepada dirinya sendiri atau beserta anaknya mereka wajib mengqada puasanya sebagaimana orang yang sedang sakit.

b) Puasa Nazar

Puasa nazar adalah puasa yang dilakukan karena mempunyai nazar (janji kebaikan yang pernah diucapkan). Puasa ini wajib dilaksanakan ketika keinginannya atau cita-citanya terpenuhi.

Adapun hukum puasa *nazar* adalah wajib dilaksanakan sebagaimana firman Allah Swt sebagai berikut:

يُوفُونَ بِالَّذْرِ وَيَخَافُونَ يَوْمًا كَانَ شَرُّهُ مُسْتَطِيرًا

Artinya: “Mereka memenuhi *nazar* dan takut akan suatu hari yang azabnya merata di mana – mana”. (Q.S Al-Insan/ 76:7)

c) Puasa Qada

Puasa Qada adalah puasa yang niatkan untuk mengganti kewajiban sesudah lewat waktu. Contohnya orang yang meninggalkan puasa dikarenakan sedang haid. Batas waktu untuk mengqada puasanya adalah sampai datang bulan puasa berikutnya. Apabila tidak dilakukan, ia wajib mengqada serta membayar *fidyah*.

d) Puasa *kifarat*

Puasa *kifarat* adalah puasa yang wajib dikerjakan karena melanggar suatu aturan yang telah ditentukan.

- (1) Tidak mampu memenuhi *nazar*
- (2) Berkumpul dengan istri pada siang hari di bulan ramadan
- (3) Membunuh secara tidak sengaja
- (4) Melakukan *zihar* kepada istrinya (menyamakan istri dengan ibunya)
- (5) Mencukur rambut ketika *ihram*
- (6) Berburu ketika *ihram*.

2) Puasa Sunnah

Selain diperintahkan untuk melaksanakan puasa wajib, kita juga dianjurkan untuk melaksanakan puasa *sunnah*. Berikut ini akan diuraikan puasa yang *disunnahkan* untuk melaksanakan selain puasa wajib, yaitu:

a) Puasa Syawal

Puasa ini dilaksanakan sesudah tanggal 2 syawal. Jumlahnya enam hari. Cara mengerjakannya boleh dikerjakan enam hari berturut-turut atau boleh juga dilaksanakan dengan cara selang-seling.

b) Puasa Arafah

Puasa ini dilaksanakan ketika orang yang melaksanakan ibadah haji sedang wukuf di Padang Arafah. Sedangkan orang yang

menunaikan ibadah haji tidak *disunnahkan* melaksanakan puasa ini.

c) Puasa Senin dan Kamis

Puasa hari senin dan kamis adalah puasa *sunnah* yang dilaksanakan pada hari senin dan kamis.

3) Waktu yang Diharamkan Untuk Berpuasa

Allah Swt. Maha Adil dan Maha Bijaksana. Dalam waktu – waktu tertentu kita dilarang berpuasa.

a) Hari raya Idul Fitri dan Idul Adha

b) Hari tasyrik yaitu tanggal 11, 12, 13 Zulhijah.

c) Hari yang diragukan (apakah sudah tanggal satu Ramadan atau belum).

4) Hikmah Berpuasa

a) Meningkatkan iman dan takwa serta mendorong seseorang untuk rajin bersyukur kepada Allah Swt.

b) Menumbuhkan rasa solidaritas terhadap sesama terutama kasih sayang terhadap fakir miskin.

c) Melatih dan mendidik kesehatan dalam kehidupan sehari-hari karena orang yang berpuasa terdidik menahan kelaparan, kehausan, dan keinginan.

b. Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram.

1) Makanan Halal

Makanan halal adalah makanan yang boleh dimakan menurut ketentuan syariat Islam, makanan yang dimakan harus memenuhi syarat, yaitu:

- a) Halal, artinya dibolehkan berdasarkan ketentuan syariat Islam
- b) Tayyib, artinya baik, mengandung nutrisi, bergizi, dan menyehatkan.

Hal ini sesuai dengan perintah Allah dalam Q.S Al-Miadah/5 : 88)

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِء مُؤْمِنُونَ

Artinya : *“Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal lagi baik, dan bertaqwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya”*. (Q.S. Al – Maidah/5 ayat 88).

Bagi seorang muslim makanan dan minuman itu sangat berarti dalam kehidupan. Makanan dan minuman yang kita konsumsi tidak asal mengenyangkan saja, tetapi harus *halalan tayyiban*. Adapun halalnya makanan dan minuman meliputi tiga kriteria berikut ini:

- a) Halal dari segi wujudnya/ zatnya makanan itu sendiri, yaitu tidak termasuk makanan yang haramkan oleh Allah Swt.
- b) Halal dari segi cara mendapatkannya.
- c) Halal dalam proses pengeolahannya.

2) Makanan Haram

- a) Semua makanan yang langsung dinyatakan haram dalam Q.S.

Al-Maidah/5 ayat 3, yaitu:

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أَمْيَتَةٌ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أَهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ
وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا
ذَكَيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصَبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَمِ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ
الْيَوْمَ يَبْسُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنَ الْيَوْمَ
أَكْمَلَ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ
الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ
غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: “Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah) (karena) itu perbuatan fasik..”. (Q.A Al-Maidah/5 :3)

- b) Semua jenis makanan yang mendatangkan mudarat/bahaya terhadap kesehatan badan, jiwa, akal, moral, dan akidah.
- c) Semua jenis makanan yang kotor dan menjijikan.
- d) Makanan yang didapatkan dengan batil (mencuri).

3) Minuman Halal

Minuman halal adalah minuman yang boleh diminum menurut ketentuan hukum syariat Islam. Semua jenis minuman yang ada di muka bumi ini dasarnya halal hukumnya, kecuali terdapat dalil Al-Qur'an atau hadits yang menyatakan keharamnya. Adapun jenis-jenis minuman yang halal adalah:

- a) Tidak memabukan

- b) Tidak mendatangkan mudharat bagi manusia, baik dari segi kesehatan badan, akal, jiwa maupun akidah.
 - c) Tidak najis
 - d) Didapatkan dengan cara yang halal.
- 4) Minuman Halal.
- a) Minuman yang memabukan (*khamr*)
 - b) Minuman yang berasal dari benda najis atau benda yang terkena najis. Misalkan minuman yang berasal dari air kencing kucing.
 - c) Minuman yang didapat dengan batil (tidak halal). Misalkan minuman yang didapatkan dengan cara merampok dan sebagainya.
- 5) Manfaat Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal
- Seseorang yang membiasakan diri mengonsumsi makanan dan minuman yang halal akan memperoleh manfaat sebagai berikut:
- a) Mendapatkan *ridho* Allah karena telah menaati perintah-Nya dalam memilih jenis makanan dan minuman yang halal.
 - b) Memiliki *akhlaqul karimah* karena setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi akan berubah menjadi tenaga yang digunakan untuk beraktivitas dan beribadah.
 - c) Terjaga kesehatannya karena setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi bergizi dan baik bagi kesehatan badan.
- 6) Akibat Buruk dari Makanan dan Minuman yang Haram.

- a) Amal ibadahnya tidak akan diterima dan doannya tidak akan dikabulkan oleh Allah Swt.
- b) makanan dan minuman haram dapat merusak jiwa terutama minuman keras (khamr).
- c) Makanan dan minuman yang haram dapat mengganggu kesehatan tubuh.
- d) Menghalangi mengingat Allah Swt.

Allah berfirman:

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ
وَالْمَيْسِرِ وَيُضِدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

Artinya: “ Dengan minuman keras dan judi itu, setan hanyalah bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kmau, dan menghalang – halangi kamu dari mengingat Allah dan melaksanakan shalat, maka tidaklah kamu berhanti ?” (Q.S. Al-Maidah/5 : 91)

E. Penelitian yang Relavan

1. Penelitian yang dilakukan Hadi Soekamto dengan judul “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integreteg Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis” hasil penelitian disebutkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berfikir krisis menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integreteg Reading and Composition (CIRC)*.
2. Penelitian yang dilakukan Angga Yusuf dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integreteg Reading and Composition (CIRC)*

Menggunakan Media Dongeng Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak” disebutkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *CIRC* terhadap hasil belajar yaitu pada kelas experiment rata-rata nilai *posttest* 82.50 sedangkan pada nilai kontrol rata-rata nilai *posttest* 49.25 data ini menunjukkan terlihat sangat signifikan model Pembelajaran *Cooperative Integrate Reading and Composition (CIRC)* dapat membantu hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

3. Penelitian yang dilakukan Desi Harnita dengan judul “Penerapan model *Cooperative Integrate Reading and Composition (CIRC)* untuk meningkatkan penguasaan Konsep Kognitif Peserta didik Terhadap Materi Ekosistem Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

F. Kerangka Berfikir

Pada suatu penelitian maka perlu adanya kerangka pemikiran agar pemahaman peneliti terarah dengan baik dan memberikan pemahaman akan alur penelitian pada pembaca. Kerangka berpikir juga berhubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara tentang masalah yang akan diteliti sehingga bisa memperjelas penelitian.²⁴

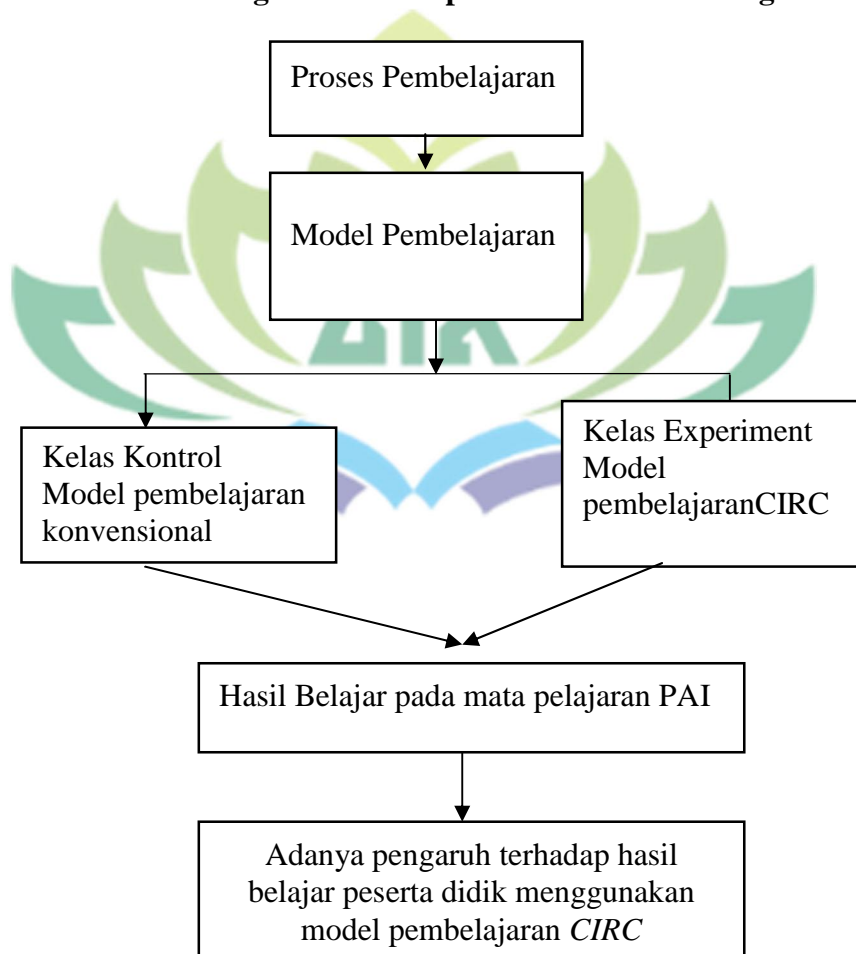
Dalam sebuah proses belajar mengajar dinilai juga perlu menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu. Jika sebuah pembelajar tidak diiringi dengan pemilihan salah satu nya pemilihan model pembelajaran yang tepat maka hasil pembelajaran yang akan dicapai tidak

²⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 388.

maksimal. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran juga harus diperhatikan.

Model pembelajaran *CIRC* adalah suatu model pembelajaran yang dinilai dapat membantu siswa agar dapat lebih semangat dalam pembelajaran sehingga materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami. Model pembelajaran ini berpusat pada peserta didik, pendidik membentuk dalam bentuk kelompok kemudian peserta didik diminta untuk saling bekerja sama untuk memecahkan masalah.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran pada Penelitian ini sebagai berikut:



G. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.²⁵ Pengajuan hipotesis sebagai berikut:

1. Penelitian Hipotesis

Terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Mata pembelajaran PAI kelas 2 SMP N 04 Way Pengubuan.

2. Hipotesis Statistik

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 =Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar mata pembelajaran PAI kelas VIII SMP N 04 Way Pengubuan.

H_1 =Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar Mata pembelajaran PAI kelas VIII SMP N 04 Way Pengubuan.

²⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), h. 55

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Integrated Reading And Composition & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Agus Jatmiko, *Pengaruh Model Pembelajaran Dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar IPA*, Jurnal Tadris Pendidikan Biologi (Vol.8 No.2 Tahun 2017),Indonesia (diakses pada tanggal 20 oktober 2018, pada pukul 09.15 WIB).
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi (edisi 2)*, Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta, 2017.
- Endang Komara, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*, Bandung : PT Refika Aditama, 2014.
- Hadi Soekamto, *Pengaruh Penerapan Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) terhadap kemampuan berfikir siswa Pada Mata Pelajaran Geografi*, Skripsi Universitas Negeri Malang.
- Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: pustaka Belajar, 2017.
- Jakni, *Metodologi Penelitian Experimen Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Moh.Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Surabaya: Hilal Pustaka, 2010.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

- Novalia, Muhammad Syazali, *Olah data Penelitian Pendidikan*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (Aura), 2013).
- Rita Rahmaniati dan Supramono, *Pembelajaran I-Set S (Islamic, Science, Environment, Technology and Society) terhadap hasil belajar*. Anterior Jurnal.14, Palangkaraya, Juni 2015.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Selamet, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan,” Jenis Metode dan Prosedur”*, Jakarta : Kencana, 2013.
- Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Integrated Reading And Composition & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Agus Jatmiko, *Pengaruh Model Pembelajaran Dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar IPA*, Jurnal Tadris Pendidikan Biologi (Vol.8 No.2 Tahun 2017), Indonesia (diakses pada tanggal 20 oktober 2018, pada pukul 09.15 WIB).
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi (edisi 2)*, Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta, 2017.
- Endang Komara, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*, Bandung : PT Refika Aditama, 2014.
- Hadi Soekamto, *Pengaruh Penerapan Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) terhadap kemampuan berfikir siswa Pada Mata Pelajaran Geografi*, Skripsi Universitas Negeri Malang.
- Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: pustaka Belajar, 2017.
- Jakni, *Metodologi Penelitian Experimen Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Moh.Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Surabaya: Hilal Pustaka, 2010.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Novalia, Muhammad Syazali, *Olah data Penelitian Pendidikan*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (Aura), 2013.

Rita Rahmaniati dan Supramono, *Pembelajaran I-Set S (Islamic, Science, Environment, Technology and Society) terhadap hasil belajar*. Anterior Jurnal.14, Palangkaraya, Juni 2015.

Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Selamet, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.

Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan," Jenis Metode dan Prosedur"*, Jakarta : Kencana, 2013.

Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013.

Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

